

## PEMBINAAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU-GURU KOMUNITAS MGMP BAHASA INDONESIA TINGKAT SMP DI KECAMATAN SEKUPANG KOTA BATAM

**Nurma Dhona Handayani**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [nurmadhona@gmail.com](mailto:nurmadhona@gmail.com)

**Yunisa Oktavia**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [yunisaoktavia@yahoo.com](mailto:yunisaoktavia@yahoo.com)

**Zia Hisni Mubarak**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
e-mail: [mubarakzia@gmail.com](mailto:mubarakzia@gmail.com)

### Abstract

*Writing scientific papers on classroom action research has become a basic requirement for school teachers as one of the requirements in managing the rank and grade for each teacher. Teachers are required to be able to research in their class and solve problems that occur in their own class by using various creative media and tools. Therefore, the government determines promotion and class of compulsory educators by conducting research. Based on some observations from the team to the Secondary School teachers in Batam city, the phenomenon of classroom action research for teachers to increase their ranks and grades attracted the interest of the team to conduct community service activities for teachers of MGMP Bahasa Indonesia in Sekupang, Batam city. Of course this is in line with the reasons of the teachers to learn scientific papers that are useful for their ranks and grades improvement. This activity is expected to increase the understanding and knowledge of teachers to write scientific papers and also to increase the ability and writing skills of written classroom action research papers. From this coaching activity, it is also hoped that teachers will be able to avoid plagiarism in which many cases of plagiarism are found in scientific papers proposed for promotion of teachers. The output from this activity is a class action research proposal made by MGMP teachers of Bahasa Indonesia.*

**Keywords**— *Scientific papers, classroom action research, Plagiarism*

## 1. PENDAHULUAN

Pengamatan tim Pengabdian pengabdian terhadap para guru-guru komunitas MGMP mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP di Kecamatan Sekupang menarik minat tim Pengabdian untuk mengadakan kegiatan pengabdian yang bersifat pembinaan kepada para guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP di Kecamatan Sekupang di kota Batam. Tentunya hal ini sejalan dengan tujuan para guru yaitu sebagai ajang pembelajaran untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berguna dalam Pengabdian kenaikan pangkat dan golongan mereka.

Karya tulis ilmiah merupakan suatu laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. Karya tulis ilmiah menjadi salah satu prasyarat bagi guru-guru baik itu dari tingkat pendidikan sekolah dasar sampai sekolah menengah atas untuk mengajukan kenaikan pangkat. Sehingga, guru-guru dituntut untuk memahami karya tulis ilmiah tersebut. Para guru yang mampu menulis karya tulis ilmiah dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya dengan permasalahan yang dihadapinya di dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas dapat dijadikan sarana bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara efektif. Penelitian tindakan kelas juga merupakan kebutuhan bagi guru dalam meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru. Selanjutnya, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu pengkajian yang terdapat terhadap apa yang terjadi dikelasnya. Terakhir, penelitian tindakan kelas tidak mengganggu tugas pokok seorang guru karena tidak perlu meninggalkan kelasnya.

Dalam kegiatan penelitian tindakan kelas tersebut diatas, guru hendaknya mulai melakukan dan meningkatkan penelitiannya baik secara kuantitas maupun kualitas. Untuk mendorong dan memfasilitasi guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas, pemerintah secara rutin menyediakan dana *block grant* untuk penulisan karya ilmiah melalui penelitian tindakan kelas. Salah satu cara pemerintah dalam memfasilitasi guru untuk meneliti adalah dengan menambahkan penelitian sebagai prasyarat untuk kenaikan pangkat mereka.

Tim Pengabdian pengabdian telah berkoordinasi dengan perwakilan para guru untuk menentukan tempat pelaksanaan pengabdian ini, dimana mereka mengusulkan tempat yang representatif dan nyaman untuk belajar. Adapun lokasi pengabdian akan mengikuti jadwal pelaksanaan MGMP mata pelajaran Bahasa Indonesia setiap pekannya. Hal ini dikarenakan setiap sekolah yang ikut serta dalam keanggotaan MGMP tersebut memiliki kesempatan yang sama dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, para guru peserta pembinaan berasal dari berbagai sekolah menengah pertama di kecamatan Sekupang kota Batam. Rumusan masalah pada kegiatan pengabdian ini adalah bagaimana menulis karya tulis ilmiah jenis penelitian tindakan kelas dan bagaimana cara mengutip serta menuliskan referensi untuk menghindari plagiarisme.

Penulisan karya tulis ilmiah yang berbasis kelas disebut juga dengan Penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan didalam kelas. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh beberapa ahli bahwa, PTK adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan secara individu maupun kolaboratif (Widayati, 2008). Begitu juga dengan pendapat ahli lainnya seperti Jaedun (2008), dia menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas PTK adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelasnya (metode, pendekatan, penggunaan media, teknik evaluasi dsb).

Penelitian tindakan kelas dapat dijadikan sarana bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara efektif. Penelitian tindakan kelas juga merupakan kebutuhan bagi guru dalam meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru, karena (Sukanti, 2008) penelitian tindakan kelas sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran dikelasnya. Guru menjadi reflektif dan kritis terhadap apa yang guru dan siswa lakukan. Kedua, penelitian tindakan kelas meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional. Guru tidak lagi sebagai praktisi yang sudah merasa puas terhadap apa yang dikerjakan tanpa adanya upaya perbaikan dan inovasi namun dia bisa menempatkan dirinya sebagai peneliti dibidangnya. Selanjutnya, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu pengkajian yang terdalem terhadap apa yang terjadi dikelasnya. Terakhir, penelitian tindakan kelas tidak mengganggu tugas pokok seorang guru karena tidak perlu meninggalkan kelasnya.

Mengingat pentingnya penelitian tindakan kelas tersebut diatas, guru hendaknya mulai melakukan dan meningkatkan penelitiannya baik secara kuantitas maupun kualitas. Untuk mendorong dan memfasilitasi guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas, pemerintah secara rutin menyediakan dana *block grant* untuk penulisan karya ilmiah melalui penelitian tindakan kelas. Salah satu cara pemerintah dalam memfasilitasi guru untuk meneliti adalah dengan menambahkan penelitian sebagai prasyarat untuk kenaikan pangkat mereka.

Permasalahan yang ditemukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pembinaan ini sebagai berikut:

- 1) Pemahaman konsep penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi guru-guru komunitas MGMP Bahasa Indonesia tingkat SMP di Kecamatan Sekupang Kota Batam masih minim.
- 2) Guru belum bisa memahami satu kali penjelasan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.
- 3) Guru belum memahami sistematika penulisan sebuah karya tulis ilmiah yang sesuai dengan teknik-teknik pembelajaran yang menarik dan terpadu.
- 4) Hasil penulisan proposal guru-guru belum diangkat dari permasalahan yang ada di dalam kelas mereka.

Para guru mulai dari SD/MI sampai dengan SMA/SMK/MA di Indonesia saat ini dituntut untuk mampu melakukan penelitian tindakan kelas untuk memecahkan permasalahan yang mereka hadapi di kelas mereka. Namun, seiring dengan tuntutan yang tidak mudah itu, pengetahuan guru terhadap karya tulis ilmiah seperti penelitian tindakan kelas masih sangat minim sekali. Setelah tim Pengabdian melakukan survey, didapati bahwa kebanyakan guru-guru SMP di kota Batam khususnya yang akan mengajukan kenaikan pangkat dan golongan adalah guru-guru yang berumur tidak muda lagi. Penelitian adalah hal baru bagi mereka sehingga mereka bersedia untuk dibina.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak sekolah sebagai berikut:

- 1) Menambah pemahaman para guru-guru komunitas MGMP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP di Kecamatan Sekupang kota Batam terhadap karya tulis ilmiah.
- 2) Menambah kemampuan dan *skill* penulisan karya tulis ilmiah jenis penelitian tindakan kelas dan terhindar dari plagiarisme.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan berupa:

- 1) Tim Pengabdian memberikan pelatihan berbentuk ceramah dan praktek langsung kepada para guru-guru komunitas MGMP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP di Kecamatan Sekupang kota Batam terhadap karya tulis ilmiah sebagai peserta pembinaan.
- 2) Tim Pengabdian berupaya agar para peserta paham dengan materi yang disampaikan, dan diberikan waktu untuk berdiskusi.
- 3) Tim Pengabdian memberikan bahan materi sebagai materi acuan bagi para peserta dalam menulis karya tulis ilmiah jenis penelitian tindakan kelas dan bagaimana cara mengutip serta menuliskan referensi untuk menghindari plagiarisme.
- 4) Tim Pengabdian mengevaluasi dan monitoring peningkatan kemampuan guru-guru komunitas MGMP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP di Kecamatan Sekupang kota Batam terhadap karya tulis ilmiah yang baik dan benar.

Tabel 1 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolok Ukur
Peserta pembinaan memahami materi dengan tepat	Peserta termotivasi dan memahami konsep penulisan Karya Tulis Ilmiah	Peserta akan menerapkan materi yang mereka peroleh secara mandiri
Peserta pembinaan memahami materi karya tulis ilmiah dengan tepat	Peserta termotivasi dalam menulis karya tulis ilmiah	Peserta akan menerapkan materi yang diperoleh di kelas mereka masing-masing
Peserta pembinaan dapat mempraktekkan	Peserta berlatih merancang penelitian	Kemampuan merancang dan

dan memaparkan bentuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan langsung oleh para guru di kelas mereka masing-masing	tindakan kelas sebagai bentuk Karya Ilmiah	merumuskan Penelitian Tindakan Kelas yang menghasilkan sebuah Karya Tulis Ilmiah
Peserta pembinaan dapat menulis karya tulis ilmiah sesuai dengan sistematika yang dijelaskan	Peserta berlatih menulis karya tulis ilmiah	Hasil tulisan karya tulis ilmiah peserta sesuai dengan sistematika penulisan yang sudah ditetapkan
Peserta pembinaan dapat menjelaskan sistematika penulisan sebuah karya tulis ilmiah yang sesuai dengan tehnik-tehnik pembelajaran yang menarik dan terpadu	Peserta terampil dalam merancang pembelajaran dengan tehnik dan metode ajar terbaru	Kualitas pemahaman guru terhadap penelitian tindakan kelas dapat meningkat
Guru-guru sebagai peserta pembinaan menghasilkan proposal penelitian tindakan kelas yang diangkat dari permasalahan yang ada di dalam kelas mereka.	Rancangan penelitian teroganisasi dengan benar	Kualitas pemahaman pembelajaran di dalam kelas meningkat
Peserta pembinaan dapat mengaplikasikan karya tulis ilmiah bagi siswanya serta sebagai syarat untuk kenaikan pangkat	Peserta terampil dalam menulis karya tulis ilmiah	Siswa memahami materi karya tulis ilmiah dan guru dapat mengurus kenaikan pangkat

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembinaan ini dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Kegiatan pembinaan ini bertujuan untuk memotivasi guru MGMP dalam keterampilan menulis khususnya dalam menulis karya ilmiah. Karya tulis ilmiah sangat berguna bagi guru-guru khususnya sebagai syarat untuk memperoleh jenjang jabatan akademik guru yang bersangkutan. Karya tulis ilmiah dijadikan suatu laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan.

Karya tulis ilmiah yang dituntut kepada guru berupa penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dapat dijadikan sarana bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara efektif. Penelitian tindakan kelas juga merupakan kebutuhan bagi guru dalam meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru.

Penelitian tindakan kelas pada hakikatnya untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan perlakuan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi guru.

Hasil kegiatan pengabdian ini adalah guru MGMP bahasa Indonesia dapat memahami tentang penelitian tindakan kelas yang akan berguna bagi mereka. Guru-guru dapat menerapkan metode dan teknik pembelajaran sesuai dengan permasalahan yang dihadapinya selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memiliki andil dan peranan yang sangat besar dalam mendukung hasil belajar siswa di sekolah. Guru dapat mawadahi dan memberikan fasilitas bagi siswa sehingga siswa langsung memperoleh dampak yang cukup signifikan dari tindakan yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, dapat berdampak secara positif bagi siswa maupun guru sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran.

Dari hasil materi yang disampaikan oleh tim pengabdian, salah satu tim juga membahas tentang tata cara penulisan yang benar sesuai dengan kebutuhan penulisan karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah tidak akan pernah terlepas dari hal tersebut. Ejaan yang disampaikan sangat mendukung dan memberikan pengaruh sangat besar untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang tepat dan padu. Anggota MGMP pun antusias dan saling berdiskusi selama kegiatan pembinaan.

Karya tulis ilmiah sebagai hasil karya yang berdasarkan fakta, berdasarkan hasil observasi, dan dapat dipertanggungjawabkan oleh penulisnya. Karya tulis ilmiah identik dengan hasil atau laporan penelitian dan disesuaikan dengan permasalahan yang ditemukan selama di lapangan. Pada kesempatan ini, tim pengabdian membahas tentang pentingnya penelitian tindakan kelas. Tim pengabdian juga memberikan arahan serta motivasi pada anggota MGMP bahasa Indonesia agar selalu menulis. Hal ini memunculkan semangat yang positif bagi guru agar terus berkarya untuk memajukan pendidikan di Indonesia.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan didalam kelas. Penelitian tindakan kelas bagi guru-guru dijadikan sebagai kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dapat dijadikan sarana bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara efektif. Guru menjadi reflektif dan kritis terhadap apa yang guru dan siswa lakukan. Kegiatan pengabdian dapat bermanfaat bagi MGMP bahasa Indonesia Kota Batam dalam menambah pemahaman mereka terhadap karya tulis ilmiah. Selanjutnya juga dapat meningkatkan kemampuan serta skill penulisan karya tulis ilmiah jenis penelitian tindakan kelas dan terhindar dari plagiarisme. Hal ini sangat urgen jika guru melakukan tindakan plagiarisme tersebut.

Pada pertemuan pertama, anggota tim pengabdian memberikan materi tentang pentingnya penelitian tindakan kelas. Selanjutnya ditambah dengan pentingnya penelitian tindakan kelas ini bagi guru-guru. Di samping penelitian tindakan kelas ini penting untuk memperbaiki proses pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam materi tertentu sesuai kompetensi dasar dan

kompetensi inti. Guru-guru juga terbantu dalam memperoleh karya untuk kenaikan pangkat dan meningkatkan keprofesionalitasan guru di bidang mereka masing-masing. Tim pengabdian memberikan materi tentang cara menyuguhkan masalah hingga pada manfaat penelitian tindakan kelas.



Gambar 1 Foto Kegiatan Pengabdian



Gambar 2 Foto Kegiatan Pengabdian



Gambar 3 Foto Kegiatan Pengabdian

Pada pertemuan kedua, anggota tim pengabdian menyajikan tentang kajian pustaka sampai pada hipotesis tindakan. Kajian pustaka atau teori yang ditulis sesuai dengan judul dan permasalahan yang disampaikan pada bab sebelumnya. Pada pertemuan ini, anggota pengabdian menyampaikan bahwa sebaiknya kajian pustaka hendaknya minimal sepuluh tahun terakhir untuk referensi terbaru. Jika penulis memunculkan teori ahli maka wajib dicantumkan dalam daftar pustaka. Jika hal ini tidak dilaksanakan, maka dapat dikategorikan akan terjadi tindakan plagiarisme.

Selanjutnya, penyampaian materi tentang hipotesis tindakan. Hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas sangat penting. Hal ini bertujuan untuk jawaban sementara apakah metode yang diterapkan berhasil atau tidak dengan permasalahan yang dihadapi oleh guru. Guru melaksanakan kegiatan ini dimulai dari prasiklus, siklus satu, jika belum berhasil bisa lanjut pada siklus dua, dan seterusnya. Jika belum berhasil, guru tetap sampai siklus dua dan nanti akan dilakukan analisis selanjutnya kenapa metodenya tidak berhasil.

Pada pertemuan ketiga, tim pengabdian menyajikan tentang metodologi penelitian. Pada hakikatnya jenis penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini hanya memuat deskripsi selama proses penelitian. Akan tetapi, peneliti membutuhkan angka-angka atau data statistik untuk melihat keberhasilan dari metode yang diterapkan. Hasil itu berupa skor hasil belajar siswa yang akan diolah berdasarkan data statistik. Dari hasil akhir tersebut dapat dilihat dan dijabarkan bahwa penelitian ini terjadi peningkatan atau berhasil.

- 1) Prosedur penelitian ini terdiri atas empat tahapan dijabarkan sebagai berikut. Pengamatan dan perencanaan tindakan (planning).
- 2) Pelaksanaan tindakan (actions)
- 3) Pengobservasian hasil tindakan (observation).



- 4) Pelaksanaan refleksi (reflection). Keempat tahap ini terus diulang sampai peneliti meyakini sudah ada perubahan positif dari aspek yang diberi tindakan tersebut.

Pada pertemuan keempat, anggota MGMP bahasa Indonesia mulai merancang dan menulis proposal penelitian tindakan kelas. Anggota MGMP menulis kerangka dan poin permasalahan yang ditemukan selama proses pembelajaran yang mereka hadapi selama ini. Pada hakikatnya penelitian tindakan kelas hanya dilakukan untuk satu kelas. Jika permasalahan sudah ditemui, anggota MGMP dapat menentukan metode, teknik, pendekatan, bahkan pendekatan yang layak untuk diberikan. Setelah anggota menulis hasil kerjanya, satu tim dari mereka melakukan seminar atau presentasi dihadapan semua anggota MGMP. Pada saat itu muncullah saran maupun arahan demi terbitnya satu buah penelitian tindakan yang layak dan patut untuk dipublikasikan atau dijadikan sebagai bahan untuk kenaikan pangkat bagi anggota MGMP.

#### **4. KESIMPULAN**

Selama kegiatan ini berlangsung, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kegiatan pembinaan ini memberikan pengaruh yang positif bagi guru khususnya dalam kegiatan ilmiah berupa penulisan proposal tindakan kelas.
2. Anggota MGMP bahasa Indonesia dapat menentukan teknik, metode, pendekatan yang tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi anak SMP.
3. Kegiatan penelitian tindakan kelas terdiri atas empat tahapan, yaitu pengamatan dan perencanaan tindakan, tindakan, observasi, dan refleksi.
4. Anggota MGMP dapat menghasilkan karya tulis berupa proposal penelitian tindakan kelas yang sesuai dan bermutu sehingga dapat diajukan untuk kenaikan pangkat akademik selanjutnya.

#### **5. SARAN**

Kegiatan pembinaan ini berlangsung selama empat hari, maka dapat dapat ditemukan saran sebagai berikut.

1. Kegiatan pembinaan terhadap penelitian tindakan kelas dapat dilakukan untuk tahapan selanjutnya demi memperoleh hasil yang optimal bagi anggota MGMP.
2. Bagi anggota MGMP dapat memperkaya dan mengasah kemampuannya tentang teknik, metode, dan pendekatan yang sesuai dan patut untuk digunakan selama proses pembelajaran dan beda kelas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Jaedun, A. 2008. Prinsip-prinsip Penelitian Tindakan. Makalah Pelatihan PTK Bagi Guru Di Propinsi DIY. Lembaga Penelitian UNY. 2008.

Sukanti. 2008. Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Penelitian

Tindakan Kelas. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol. VI. No. 1. Tahun 2008.

Widayati, Ani. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol. VI. No. 1. Tahun 2008.